

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
DALAM FILM *SISTERLILLAH CITA CINTA MUSLIMAH*
KARYA KANG ABAY**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
LINA APRIYANI
NIM. 1717402109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk tuhan yang paling sempurna karena selain diberi nafsu tetapi juga diberi akal. Dimana bisa membedakan antara yang baik dan buruk bagi dirinya ataupun orang lain dan saling mempengaruhi. Manusia adalah actor social, yang secara konstan berlakon bagi sesamanya, dengan cara itu individu berkomunikasi, mempengaruhi dan memberi kesan pada individu lain.¹ Adapun definisi pendidikan menurut Driyarakara dalam Wiji Suwarno pendidikan adalah pemanusiaan manusia muda. Pada dasarnya pendidikan adalah pengembangan manusia muda ke taraf insani.²

Ki Hajar Dewantara sebagai Bapak Pendidikan Nasional mendefinisikan Pendidikan sebagai tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Maksudnya pendidikan menuntun segala kekuatan pada anak anak itu agar mereka sebagai manusia dan anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.³ Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) , pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara.⁴

¹ Ferdian Tonny Nasdian, *Sosiologi Umum*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015), hlm. 21.

² Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2006), hlm. 21.

³ Abdul Kadir, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2014), hlm. 62.

⁴ Fauzan, *Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan Teori Dan Praktik*, (Jogjakarta: UII Press (Anggota IKAPI), 2016), hlm. 3.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”

Dalam dunia pendidikan bukan hanya tentang pendidikan umum saja, tetapi terdapat pendidikan karakter. Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen kesadaran, atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil⁸. Dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 menjelaskan tentang peran Guru dan Dosen bahwa dalam pendidikan sekarang semakin meningkat, kompleks, dan berat selain sebagai akademis, tetapi juga pendidik karakter, pendidik budaya, dan pendidik moral bagi peserta didiknya.⁹

Peran Guru dan Dosen semakin bertambah selain peran yang sudah disebutkan diatas guru juga harus bisa memberikan materi dengan menyesuaikan zaman dengan memanfaatkan media yang sudah ada bukan lagi hanya mengajar dengan metode ceramah dan diskusi saja. Dengan memanfaatkan media seperti film, video, power point. Dengan menggunakan media pembelajaran akan semakin menarik bahkan memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Seperti contohnya dalam mata pelajaran Fiqih membahas tata cara wudhu guru menyediakan video tentang tata cara wudhu sesuai kaidah agama. Contoh lainnya dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam membahas tentang perang uhud dimana guru memutar tentang film perang uhud. Dengan adanya media akan membuat siswa lebih memahami dan mengingat. Karena dalam belajar bukan hanya menulis tetapi melihat dan mendengar juga dibutuhkan.

⁸ Sri Narwati, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Familia, 2014) hlm 14

⁹ Daryanto dan Suryatri Darmiatun, *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, hlm 14

Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata bunyi citra dan kombinasinya. Film juga menjadi salah satu bentuk komunikasi modern kedua yang muncul di dunia. Film juga berperan sebagai sebuah sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita peristiwa music, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum¹⁰. Dalam sebuah karya pastinya terdapat pesan yang ingin di sampaikan penulis/ pembuat terhadap penikmat karyanya. Film untuk sekarang memiliki peranan penting dalam proses sosialisasi terhadap semua kalangan. Kehadiran film yang semakin mudah ditonton memiliki pengaruh terhadap sikap dan perilaku masyarakat terutama bagi anak-anak.

Dengan hadirnya teknologi semakin canggih akan mudah mengakses maka nilai-nilai juga akan semakin mudah pula tersampaikan dan tertanam pada diri masyarakat baik melalui pendengaran maupun penglihatan sesuai yang dilihat dalam film. Tayangan yang mengandung banyak nilai-nilai dan pesan tidak akan tersampaikan dan teringat semuanya pada ingatan penonton. Oleh karena itu media massa memegang peran penting agar proses menjadi media yang efektif dan tentunya strategis untuk menyampaikan dan juga menanamkan nilai-nilai yang terandung dalam tayangan. Jadi dapat simpulkan bahwa film bukan hanya sebagai hiburan semata melainkan terselip pesan moral dan terdapat nilai-nilai pendidikan. Kemudian semua film terdapat nilai-nilai pendidikan seperti salah satunya nilai pendidikan karakter. Oleh karena itu penulisan tertarik meneliti film ini karena didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter dimana sebagai seorang perempuan bukan seperti zaman dulu setelah tamat sekolah langsung mengejar cinta dan menghiraukan cita-cita

¹⁰ Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Esorsis di dalam Film Conjuring", hlm 3

kemudian dalam film ini menjelaskan bahwa keduanya harus disamakan antara cita dan cinta dalam film karya Kang Abay dengan judul *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*.

Film yang berjudul *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay ini merupakan sebuah film yang mengajarkan banyak hal dalam kehidupan sehari-hari namun sering kali terlupakan oleh sebagian banyak manusia. Seperti jujur, kreatif, peduli sosial, peduli, tanggung jawab, kerja keras. Film yang berjudul *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay ini patut dijadikan pembelajaran bagi seorang wanita yang ada dalam dirinya, masyarakat, dan lingkungannya. Film ini sangat cocok menjadi gambaran sebagai seorang wanita di zaman sekarang bukan hanya mendahulukan percintaan dan mengabaikan cita-cita yang seharusnya di sejajarkan.

Berkaitan dengan pemilihan penulis meneliti film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay ini karena beberapa sebab di antaranya *pertama* dari segi judul sudah menarik dan memotivasi penulis bahwa sebagai seorang wanita muslimah seharusnya menyeimbangkan keduanya antara cita dan cinta. Kemudian yang *kedua* pengarang film juga menyampaikan gambaran kepada para penonton bahwa film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay ini menceritakan dengan detail bahwa sebagai manusia yang hidup berdampingan dengan yang lain memang seharusnya saling membantu dan memotivasi sesama. *Ketiga* Kang Abay selain sebagai content creator ia juga pernah memperoleh dua penghargaan yaitu Best Song Writer di Bandung Award (INA) pada tahun 2016 dan mendapat penghargaan Best Song Writer di Bandung Nasheed Award (BNA) di tahun 2016 juga.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan mengangkat judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay”. Judul tersebut penulis ambil dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi penonton film dan pembaca skripsi.

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari adanya salah persepsi maka dengan ini penulis memberi batasan pengertian pada judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay”.

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai berasal kata *vale're*- (Bahasa Latin), artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang dipandang baik, bermanfaat dan paling benar menurut keyakinan seseorang atau sekelompok orang¹¹. Sedangkan Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik¹². *Character* berarti gabungan segala sifat kejiwaan yang membedakan seseorang dengan lainnya¹³.

Jadi nilai-nilai pendidikan karakter penulis menyimpulkan yaitu perubahan sikap, sifat kejiwaan seseorang melalui pengajaran dan latihan menjadi lebih baik dan bermanfaat untuk diri sendiri, orang lain, lingkungan, bangsa dan negara.

2. Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*

Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* merupakan salah satu dari banyak karya Kang Abay. Film *Cita Cinta Muslimah* ini menyuguhkan berbagai cita-cita yang ingin dicapai dan perjalanan muslimah di Asrama. Di dalamnya banyak menyampaikan tentang jujur, kreatif, peduli social, tanggung jawab, serta kerja keras melalui sosok persahabatan *sisterlillah*. Mereka terdiri dari Mina, Mala, Rara, Dina, dan Siska. Mereka tinggal di sebuah asrama STM (Sekolah Tinggi Muslimah). Di asrama tersebut

¹¹ Sulastrri, *Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Kimia*, (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), hlm 11

¹² Nurkholis, “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Pendidikan*, Vol.1 No.1 Nopember 2013, hlm 26

¹³ Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter*, hlm 2

terdapat peraturan bahwa dilarang berpacaran dan apabila ada yang ketahuan maka akan mendapat SP dari kampus bahkan akan di drop out. Mala dengan ikhlas dan berniat hijrah hubungannya yang sudah lama dengan Dewa. Namun beberapa kali ketahuan karena Dewa sering menemui Mala sampai ia mendapat SP tetapi dengan dukungan sahabat-sahabatnya ia menceritakan dengan sebenar-benarnya dan mendapatkan keputusanpun dengan sesuai harapan. Persahabatan mereka sesuai dengan namanya. Sisterlillah dimana bukan mengedepankan cinta saja tetapi juga cita-cita seorang muslimah dimana menyetarakan kedudukan sama dengan laki-laki. Setelah wisuda mereka menjadi apa yang mereka cita-citakan dan Mala dipertemukan kembali dengan Dewa dan akhirnya menikah. Dari Film ini mengajarkan tentang bagaimana menjadi seorang wanita berjuang sesuai apa yang di cita-citakan dengan kerja keras dan bertanggung jawab melalui persahabatn Sisterlillah terutama tokoh Mala.

3. Kang Abay

Kang Abay atau bernama asli Bayu Adhitya. Ia adalah seorang *motivasinger, song writer dan penulis*. Kang abay pertama kali menulis novel berjudul *Cinta Dalam Ikhlas* yang sebelumnya meluncurkan *song book* berjudul *Galau Positif* dan *song book Pernikahan Impian*. Sebagai content creator, Kang Abay adalah penggagas project #CintaPositif dan #Singelillah yang polpuler di Youtube dan media social lainnya. Sebagai *song writer*, ia telah menciptakan beberapa judul lagu. Dan, lagu-lagu Kang Abay terpilih menjadi *official song* di banyak komunitas positif di Indonesia, seperti Komunitas Pengusaha Tangan di Atas (TDA), Teladan Rasul, Muda Mulia, Tweet Nikah, dan lain-lain

Tahun 2016, sebagai pencipta lagu, Kang Abay pun telah memperoleh dua penghargaan, yaitu *Best Song Writer* di Indonesia *Nasheed Award* (INA), dan Penghargaan *Best Song Writer* di Bandung *Nasheed Award* (BNA). Selain itu, aktivitas Kang Abay lainnya adalah seorang pembicara

publik, khususnya pembicara tema Cinta Positif, pranikah, dan bagaimana menggapai menggapai cita-cita atau impian. Ratusan *event* seminar di lebih dari 50 kota di Indonesia pernah dihadiri oleh Kang Abay selama 4 tahun terakhir, dengan 50.000 lebih audience yang terlibat¹⁴.

C. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang di atas, penulis memfokuskan masalah pada :

1. Nilai-nilai Pendidikan Karakter Apa Saja yang Terdapat dalam Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay.
2. Bagaimana Relevansi Film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* dengan Pendidikan.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian berjudul “*Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam film Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*” karya Kang Abay bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang ada dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay

Adapun hasil penelitian ini di harapkan dapat memerikan manfaat antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan bagi pembaca tentang keberadaan karya sastra, khususnya film yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter.
 - b. Memperbanyak dan semakin bervariasi keilmuan media sebagai media pendidikan.
2. Secara Praktis
 - a. Untuk menambah wawasan bagi penulis dalam mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam film terutama dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay.

¹⁴ Abay Adhitya, *Hijrah Itu Cinta*, (Yogyakarta: Penerbitan Bunyan, 2018), hlm 285.

- b. Memberikan manfaat bagi penonton dan khususnya bagi penulis sendiri.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian yang lebih lanjut terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, penulis terlebih dahulu melakukan kajian pustaka untuk mencari kajian pustaka untuk mencari teori yang dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian, serta menjadikan referensi dan pijakan penulis dalam memposisikan penelitiannya. Ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter, diantaranya penelitian tentang :

1. Skripsi Yuni Pratiwi Ningsih dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*.¹⁵ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter terdapat dalam film Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevannya dengan Pendidikan Agama Islam berupa religius, jujur, toleransi, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab. Adapun salah satu nilai-nilai pendidikan karakter dalam skripsi Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam film Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam yaitu Rara selalu mempraktikkan adab masuk dan keluar kamar mandi juga Nussa selalu mengingatkan Rara untuk tidak lupa membaca doa keluar kamar mandi dari penggalan episode ini dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang muslim untuk selalu ingat berdoa kepada Allah

¹⁵ Yuni Pratiwi Ningsih, *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2020.

SWT dan mempraktikan adab-adab yang sudah diajarkan dalam agama Islam.

2. Skripsi karya Salis Awaludin dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA*.¹⁶ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo adalah nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan Allah SWT (beriman kepada Allah SWT, bertaqwa kepada Allah SWT, tawakkal, sabar), nilai pendidikan karakter dengan diri sendiri (jujur, bertanggung jawab, kerja keras, percaya diri, berfikir logis, kreatif, dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu), nilai karakter terhadap sesama manusia (menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis, suka menolong, toleransi, komunikatif/bersahabat, peduli), nilai pendidikan karakter terhadap lingkungan (peduli sosial dan lingkungan), nilai pendidikan karakter terhadap hubungannya dengan kebangsaan (nasionalisme).
3. Skripsi karya Iif Rahayu dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam film Jembatan Pensil karya Hasto Broto*.¹⁷ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Jembaan karya Hasto Broto terdapat nilai pendidikan karakter dalam film ini terhadap Tuhan Yang Maha Esa (religius) ada beriman kepada Allah SWT, bertakwa kepada Allah SWT, ikhlas, syukur, sabar. Sedangkan nilai pendidikan karakter terhadap diri sendiri terdiri dari jujur, bertanggung jawab, percaya

¹⁶ Salis Awaludin, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Rudy Habibie karya Hanung Bramantyo dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMA*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2018

¹⁷ Iif Rahayu, *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Jembatan Pensil karya Hasto Broto*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2020

diri, berjiwa wirausaha, kemudian nilai pendidikan nilai karakter hubungannya dengan sesama manusia terdiri dari menghargai karya dan prestasi orang lain, tolong menolong, peduli, komunikasi/bersahabat. Nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan lingkungan terdiri dari peduli sosial dan lingkungan. Terakhir nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan kebangsaan yaitu terdiri nasionalisme, menghargai keberagaman.

4. Skripsi karya Angga Jaelani Sukhron dengan judul *Nilai-nilai Karakter dalam Film Jokowi karya Azhar Koino Lubis*.¹⁸ Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam film Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam film Jokowi karya Azhar Koino Lubis terdapat nilai-nilai pendidikan karakter dalam film seperti religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, cinta damai, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Persamaan penelitian diatas dengan penelitia yang sedang dikaji adalah sama-sama mengkaji nilai-nilai pendidikan karakter dalam sebuah film. Adapun perbedaan untuk kajian pustaka pertama dengan penelitian yang sedang dikaji adalah selain menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter juga menganalisis relevansi film dengan Pendidikan Agama Islam. Perbedaan pada kajian pustaka kedua dengan penelitian yang sedang dikaji adalah selain menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter juga menganalisis implementasi film dengan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA.

¹⁸ Angga Jaelani Sukhron, *Nilai-Nilai Karakter dalam Film Jokowi Karya Azhar Koino Lubis*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, 2018

Selanjutnya kajian pustaka ketiga dengan penelitian yang sedang dikaji memiliki perbedaan mengelompokkan nilai-nilai karakter menjadi beberapa point. Perbedaan kajian pustaka ke empat dengan penelitian yang sedang dikaji selain menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter juga ternyata membahas tentang relevansi film dengan relevansi kepribadian islami.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya¹⁹. Jenis penelitian digunakan pada penelitian ini adalah Semiotik. Kata Semiotik berasal dari Bahasa Yunani Semeion yang berarti tanda. Tokoh yang mengembangkan ilmu semiotik adalah Ferdinand de Saussure (1857-1913) dan Charles Sander Peirce (1839-1914). Teori semiotik lebih ditekankan untuk menganalisis tanda-tanda arsitektur.²⁰ Peirce membagi menjadi tiga komponen yaitu representamen, interpretan dan objek.²¹

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah²². Sumber data dapat dibedakan

¹⁹ Diding Bajuri, Analisis Kualitas Pelayanan Public Perangkat Desa Pagongan Kecamatan Kadipaten Kabupaten Majalengka, *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Volume VI No 1 Januari-Juni 2013*, hlm 158

²⁰ Jafar Lantowa, dkk, *Semiotika Teori, Metode dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2017), hlm 1-3

²¹ Jafar Lantowa, dkk, *Semiotika Teori, Metode dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*, hlm 5

²² Vina Herviani & Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi, Volume VIII/No.2/Oktober 2016*, hlm 23

menjadi dua macam, yakni sumber data primer/pokok, dan sumber data sekunder/ pelengkap.²³

a. Sumber Data Primer/Pokok

Sumber data primer menurut Umi Narimawati ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama biasanya tersedia dalam bentuk kompilasi maupun dalam bentuk file-file²⁴. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto pengertian data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya dapat melalui wawancara, jejak dan lain-lain²⁵. Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian itu sendiri yaitu primer film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*.

b. Sumber Data Sekunder/Pelengkap

Sumber data sekunder ialah sumber yang diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer²⁶. Adapun sumber data sekunder yang bisa diambil seperti buku, artikel dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Sedangkan menurut Ulber Silalahi data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari tangan-tangan kedua taua dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian.²⁷

²³ Vina Herviani & Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, hlm 23

²⁴ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Volume 1, Nomor 2, Agustus 2017*, hlm 211

²⁵ Vina Herviani & Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, hlm 23

²⁶ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) hlm 39-40

²⁷ Vina Herviani & Angky Febriansyah, “Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung”, hlm 23

3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.²⁸ Dalam penelitian terdapat teknik penelitian yang di sesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti antara lain :

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian²⁹. Berdasarkan penelitian ini penulis menggunakan teknik simak dan catat. Penulis menyimak dengan teliti isi film kemudian mencatat terkait isi film yang berkaitan dengan nilai nilai pendidikan karakter. Dengan hal ini penulis menghimpun jurnal, artikel, dan foto yang terkait nilai-nilai pendidikan karakter.

Dengan ini bertujuan untuk memperoleh data yang di harapkan, adapun beberapa tahapan yang dilakukan oleh penulis antara lain :

- 1) Menentukan tujuan observasi. Tujuan penulis melakukan penelitian dengan teknik dokumentasi pada film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* yaitu dengan tujuan untuk menemukan nilai-nilai pendidikan karakter dalam film.
- 2) Mencari dan menentukan adegan film yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.

²⁸ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016) hlm 74

²⁹ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm 90

- 3) Menentukan durasi yang menggambarkan adegan berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan karakter.
 - 4) Merelevansikan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film dengan pendidikan.
4. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data ialah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.³⁰ Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis semiotika dengan menggunakan pendekatan Charles Sanders Peirce. Dimana menurut Charles dibagi menjadi tiga komponen yaitu interpretan, tanda dan objek. Menurutnya, salah satu bentuk interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda, sedangkan tanda adalah kata, dan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda.³¹

Dalam penelitian ini yang menjadi interpretan adalah hasil yang diperoleh dari tanda dan objek yang disimpulkan. Objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda. Sedangkan tanda adalah adegan dan dialog yang terdapat dalam film *Siterlillah Cita Cinta Muslimah*.

Terdapat langkah-langkah dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun langkah-langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁰ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari- Juni 2018, hlm 84

³¹ Fransiska Nilapravitasari, *Pesan Dakwah Dalam Film (Anlisis Semiotika Charles Sanders Peirce)*, Fakultas Dakwah, IAIN Salatiga, 2021

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah proses pemilihan, penyederhanaan dari hasil penelitian di lapangan. Dalam proses reduksi data meliputi meringkas, mengkode, menelusuri lebih mendalam.³²

2. Penyajian Data

Penyajian data sendiri adalah kegiatan setelah data tersusun dan kemungkinan akan dijadikan kesimpulan. Adapun bentuk penyajian data bisa berbentuk teks naratif dimana bentuk data berbentuk catatan lapangan. Selain itu bentuk penyajian data bisa berbentuk matriks, grafik, jaringan bahkan bagan. Adapun kelebihan apabila hasil penelitian berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan akan mempermudah untuk melihat hasilnya dan akan memudahkan dalam menarik kesimpulan.³³

Pada tahap ini peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi secara sistematis berupa nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*.

3. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Dalam proses penarikan kesimpulan/ verifikasi merupakan tahap analisis data dimana tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam penelitian dimana peneliti dapat menyimpulkan dari hasil rumusan masalah yang diperoleh dari hasil dokumentasi.³⁴

G. Sistematika Pembahasan

Bab I PENDAHULUAN. Bab ini merupakan dasar dari keseluruhan isi semua skripsi yang meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, definisi operasional rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka,

³² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kuantitatif", hlm 91

³³ Agusta, Ivanovich. "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor* 27 (2003), hlm 10

³⁴ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Volume 1, Nomor 2, Agustus, 2017, hlm 216*

metode penelitian dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud sebagai sebuah kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan menuju bab selanjutnya.

Bab II LANDASAN TEORI. Bab ini berisi tentang landasan teori mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam film *Sisterlillah* karya Kang Abay persub babnya. Penjelasan sub bab mengenai nilai-nilai pendidikan karakter meliputi : 1) Pengertian pendidikan, 2) Pengertian karakter, 3) pengertian pendidikan karakter, 4) Tujuan pendidikan karakter 5) Metode pendidikan karakter dan 6) Nilai-nilai pendidikan karakter. Untuk sub bab mengenai film meliputi: 1) Pengertian film, 2) Fungsi film, 3) Macam-macam film, 4) Manfaat film bagi pembelajaran.

Bab III profil film. Dalam bab ini menjelaskan tentang profil karya sastra berupa film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay diantaranya meliputi: 1) profil Kang Abay dan karya-karyanya, 2) film *sisterlillah cita cinta muslimah* , yang berisi profil film dan sinopsis, serta kelebihan dan kekurangan film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah*.

Bab IV PEMBAHASAN. Dalam bab ini berisi tentang hasil nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada film serta relevansi film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* dengan Pendidikan Agama Islam.

Bab V PENUTUP. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kemudian pada bagian akhir dilampirkan daftar pustaka, serta lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan terhadap film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* karya Kang Abay maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

Nilai adalah suatu usaha untuk menjadi bermanfaat dan baik untuk sedangkan Pendidikan karakter merupakan mewujudkan visi pembangunan nasional, yaitu “mewujudkan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Berdasarkan penelitian terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang ditemukan dalam film *Sisterlillah Cita Cinta muslimah* terdiri dari 14 sebagai berikut:

1. Religius seperti seperti beribadah kepada Allah SWT dalam keadaan bahagia maupun sedih.
2. Jujur seperti Mala selalu berani berani mengatakan sesuai dengan kenyataan dan ditanyakan oleh Miss Siti dan keempat sahabatnya.
3. Disiplin seperti dalam film selalu meminta izin ketika meminjam milik orang lain dan mengembalikan dengan keadaan semula.
4. Kerja keras seperti dalam film terdapat adegan kerja keras dalam menggapai cita-cita.
5. Kreatif seperti dalam berfikir dalam merencanakan cita-cita dan berfikir kreatif demi kebaikan orang lain.
6. Demokratis seperti menghormati pendapat orang lain dan selalu bermusyawarah dalam menyelesaikan masalah.
7. Rasa ingin tahu seperti menanyakan hal-hal seperti doa-doa sehari-hari.

8. Cinta tanah air seperti memperjuangkan hak-hak orang lain terutama hak Muslimah.
9. Menghargai prestasi seperti selalu memberi dukungan dan meluapkan rasa syukur atas prestasi yang mereka capai.
10. Bersahabat/komunikatif seperti menjaga dalam komunikasi dengan sesama dan selale mendengarkan pendapat orang lain.
11. Cinta damai seperti bersaing hanya dalam perlombaan dalam kehidupan selalu sabar walapun ia dijahati oleh orang lain.
12. Gemar membaca seperti mempelajari hal-hal baru sebagai upaya menjadi lebih baik.
13. Peduli sosial seperti menanyakan dan membantu keadaan orang lain.
14. Tanggung jawab seperti berani mengakui dan menebus kesalahan tersebut dengan tindakan yang baik.

Dari menonton film ini dengan berbagai adegan yang ada, dapat menjadi bukti bahwa media pembelajaran bisa menggunakan media audio visual salah satunya film. Banyak film yang bisa dimanfaatkan karena memang dari jenis film juga sangat bervariasi dan bisa menyesuaikan tema dan waktunya. Pembelajaran dengan menggunakan media film tentunya sangat menarik, mudah dipahami dan tentunya mudah diingat. Salah satunya dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* ini bisa memotivasi terutama bagi perempuan bahwa wanita itu berhak mempunyai dan mengajar cita-cita, selain itu dalam film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* juga banyak terdapat adegan yang mencotohkan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari baik pada Allah SWT, diri sendiri, orang lain, lingkungan, hingga bangsa dan negara.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan karakter pada film *Sisterlillah Cita Cinta Muslimah* maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Banyak yang menganggap bahwa dalam sebuah film didalamnya hanya berisi hiburan semata, tetapi pada kenyataannya setiap produser dalam membuat adegan memiliki pesan yang ingin disampaikan terhadap penonton salah satunya dalam pendidikan film bisa dimanfaatkan menjadi bahan pembelajaran dan dengan menggunakan film pembelajaran akan lebih menarik, reatif, dan mudah dipahami peserta didik.
2. Sebagai pendididkan yang pertama, orang tua agar mendidik anak-anaknya sagar menjadi anak yang memiliki karakter baik seperti yang terdapat dalam nilai pendidikan karakter baik berkarater pada Allah SWT, diri sendiri, orang lain, lingkungan, bangsa dan negara.
3. Kepada Fakultas Tarbiyah khususnya Pendidikan Agama Islam agar sennatiasa tetap mendukung dan memberikan kesempatan mahasiswanya untuk melakukan penelitian skripsi dengan mengkaji karya sastra.
4. Bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dengan mangkaji film lebih selektif dan sebaiknya mengkaji karya yang belum pernah diteliti dan terbaru.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abay, Kang. 2017. *Cinta Dalam Ikhlas*. Yogyakarta: Bunyan.
- Adhitya, Abay. 2018. *Hijah Itu Cinta*. Yogyakarta: Penerbitan Bunyan.
- Administrator. 2020. "Islam dan Cinta Tanah Air, 14 Februari.
- Agung, Putry & Dwi Asmir, Yulistiyas. 2018. "Pengembangan Model Pendidikan Karakter Peduli Sosial Melalui Bermain Peran di TK Tunas Mekar Indonesia Bandar Lampung". *Jurnal Caksana-Pendidikan Anak Usia Dini Volume 1 No 2 Desember*.
- Agusta, Ivanovich. 2003 "Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif." *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor 27*.
- Ahim Sultan Nuruddoini, M. 2018. "Nilai Pendidikan Karakter Dalam Surat Al-Fatihah (Telaah Tafsir Tahlili)", *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI ALFITRAH Volumr 8 No.2 Agustus*.
- Ai Mursid Al-Fathoni, Muhammad. Manesah, Dani. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish.
- [Aisyah M. 2018. Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana.](#)
- Alifatun Diyah, Nada. 2019. "Kegiatan Pengembangan Karakter Cinta Tanah Air Di SMK Negeri 12", Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Apriliany, dkk. 2021. "Peran Media Film Dalam Pembelajaran Sebagai Pembentuk Pendidikan Karakter", *Prosding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Semarang*.
- Arifin S., Harahap. & Agung, Machyudin. 2012. "Jurnalistik Televisi: Teknik Memburu dan Menulis Berita".
- Aris Handayani, Muslih. 2006. "Studi Peran Film Dalam Dunia Pendidikan", *Jurnal Pemikiran Alternayive Kependidikan Vol.11 No. 2 Jan-Apr*.
- Atosoki Gea, Antonius. 2006. "Integrasi Diri Keunggulan Pribadi Tanggung. *Character Building Journal Vol.3 No.1 Juni:16-26*.
- Awaludin, Fajar. 2020. "Kandungan Ayat Kursi Dengan Nilai Pendidikan Karakter (Telaah Tafsir Tahlili), *Al-Wajd: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir 1.1*.

Awaludin, Salis. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Rudy Habibie Karya Hanung Bramantyo Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Daryanto & Suryarti. 2013. Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Penerbit Gava Medis.

Dimiyati, Johni. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Usia Dini (PAUD), Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Fauzan. 2016. Pengantar Sistem Administrasi Pendidikan Teori Dan Praktik. Jogjakarta: UII Press (Anggota IKAPI).

Habibi, Muhammad. 2017 "Menghargai Prestasi, Menghargai Diri" 2 Juni.

Halim. Dkk. 2019. "Upaya Guru dalam Menerapkan Karakter Cinta Damai pada Siswa Sekolah Dasar Negeri 51 Kota Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4.2.

[Helmawati. 2017. Pendidikan Karakter Sehari-Hari. Bandung: PT. Rosdakarya.](#)

Herviani, Vina & Febriansyah, Angky. 2019. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung", *Jurnal Riset Akuntansi, Volume VIII/ No. 2/Oktober*.

Himawan, Fajri. & Tria, Weni. 2012."Pembuatan Video Klip "Terbang" Oleh Fluorescent Band" Dengan Menggunakan Teknik Stop Motion", *Jurnal ALDASI Vol. 13 No. 4 Desember*.

<http://al-basyariyah.com/teladan-cinema-gelar-festival-sisterlillah-di-al-basyariyah/>
<https://Quran.Kemenag.Go.Id/Sura/35/28>

Huda, Safa'at Ariful .2019. "Pola Interkasi Perlindungan Allah SWT terhadap Manusia Dari Gangguan Syaitan (Studi Literasi Tafsir Qur'an Surah An-Naas)",*Jurnal Ilmiah Pesantren, Volume 5, Nomor 1, januari-Juni*.

[Idris, Muh. 2018-2019. "Pendidikan Karakter: Perspektif Islam dan Thomas Lickona. Ta'dib: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume VIII Nomor 1 September-Februari.](#)

Ikhsan, M. Alifudin. 2017. "Nilai-Nilai Cinta Tanah Air Dalam Perspektif Al-Qur'an"*Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol.2 Nomor 2. Desember*.

Indah Pratiwi, Nuning. 2017. "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Volume 1 No. 2, Agustus*.

Jaelani Sukhrn, Angga. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Jokowi Karya Ashar Kanoi Lubis", Skripsi. Ponorogo: IAIN Ponorogo.

- Jamaludin. 2016. “Manfaat Media Komunikasi Dalam Pendidikan dan Pembelajaran”, *At-Tabligh 1.1*.
- Kadir, Abdul. 2014. *Dasar-Dasar Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Kholis, Nur. 2013. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi”, *Jurnal Pendidikan, Vol.1 No.1 November*.
- Lantowa, Jafar . 2017. *Semiotika Teori, Metode dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Lima Kreativitas Pendidikan Karakter di Sekolah, 5 Februari 2020 <https://lpmpplampung.kemdikbud.go.id/detailpost/lima-aktivitas-pendidikan-karakter-di-sekolah>.
- M. Agus Setiono & Riwinoto. “Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (Part 1) Dengan Metode Skala Likert” , <https://www.neliti.com/id/publications/169334/analisa-pengaruh-visual-efek-terhadap-minat-responden-film-pendek-eyes-for-eyes>.
- [Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Jogjakarta: Diva Press](#)
- Marzuki, “Seri Pendidikan Karakter Islami: Berani Membela Kebenaran”, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/penelitian/Marzuki,%20Dr.%20M.Ag./18.%20Berani%20Membela%20Kebenaran.pdf>.
- Masududin,Ivan. *Mengenal Dunia Film*. Jakarta: PT. Multi Kreasi Satu delapan.
- Megawati [Tirtawinata, Christifora. 2013. “Menjadi Pribadi Yang Dapat Dipercaya”. HUMANIORA Vol. 4 No. 1 April](#).
- Meutia Karolina, Cut. dkk. 2020. “Implikasi Genre Film dan Pemahaman Penonton Film Tuna Netra di “Bioskop Harewos”. *Protv, Volume. 4 No.1*.
- Mu'in, Fathul. 2014. *Pendidikan Karakter: Konsepsi Sekolah Perguruan Tinggi dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2011. *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Revitalisasi Pendidikan Karakter Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Narwati, Sri. 2014, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Familia.
- Nilaprawitasari, Fransiska. 2021. “Pesan Dakwah Dalam Film Tilik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)”, Skripsi. Salatiga: IAIN Salatiga.

- Noviana Dewi, & Purwati. 2018. "Menumbuhkan Karakter Ingin Tahu Pada Siswa Dengan Metode Pembelajaran Sains Kimia Tentang Bahan Tambahan Makanan," *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI UNISSULA*.
- Nuarini, "Peningkatan Tanggung Jawab Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 5-6 Tahun", <https://media.neliti.com/media/publications/216018-none.pdf>
- Nurjani, Syarifan. 2018. "Pengembangan Berfikir Kreatif", *AL-ASASIYYA: Journalbasic Of Education Vol. 03 No. 01 Juli-Desember*.
- Oktavianus, Handi. 2015. "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring", *Surabaya Vol 3 No.11*.
- Pratiwi Ningsih, Yuni. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam" Skripsi. Malang: UIN Maik Ibrahim.
- Putra Panjaitan, Ade, dkk. Korelasi Kebudayaan Budaya Local. Yogyakarta: Pustaka Obor Indonesia.
- Rahayu, Iif. 2020. "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Jembatan Pensil Karya Hasto Broto", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Rangkuti, Afifa. 2017. "konsep keadilan dalam islam", *TAZKIYA Jurnal Pendidikan Islam, Vol. VI No. 1, Januari-Juni*.
- Riani, Ucha. dkk. 2016. "Analisis Tokoh dan Penokhan Dalam Novel Sepatu Dahlan Karya Charisma Pabichara", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI Vol.4 No.4 Oktober*.
- Rifa'i, Ahmad & Ifham Choli. 2020. "Relevansi Pendidikan Agama Islam Terintegrasi Dalam Membangun Karakter Bangsa di era Digital 4.0", *El-Arbah: Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Perbankan Syariah 4.01: 59-76*.
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kuantitatif", *Jurnal Alhashadarah Vol 17 No.33 Januari-Juni*.
- Rohman, fathur. 2018. "Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/ Madrasah". *احياء العربيه : يناير - يونيو, السنه الرابعه, العدد 1*
- [Sa'diyah, Rika. 2017. "pentingnya melatih kemandirian anak". *KORDINAT Vol. XVI No.1 April*.](#)
- Saenal, Muhammad. 2016. "Perbandingan Karakter Tokoh Dalam Novel Jangan Bercerai Bunda Karya Asma Nadia Dengan Putri Kecilku Dan Astrocytoma Karya Dr. Elia Barasila, M.A.R.S. Dan Dr. Sanny Santa", *Jurnal Humanika Vol.16 No.01 Maret*.
- Saindra Santyadiputra, Gede. 2017. "Film Documenter Genggung Sebuah Instrumen Music Kuno", *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI) Volume 6 No.1 Maret*.

- Samrin, 2016. "Pendidikan Karakter (Sebuah Pendekatan Nilai)", *Jurnal Al-Ta'dib Vol.9 No.1 Januari-Juni*.
- Santo, *Kejujuran Salah Satu Dasar Pendidikan Berkarakter*, 28 Januari 2018.
- Sastianingsi. 2016. "Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Kreatif Naskah Drama Satu Babak Siswa Kelas VIII Mts Swata Labibia". *Jurnal Humanika No.16 No.1 Maret*.
- Shaleh Anwar, shabri. 2012. "Tanggung Jawab Pendidikan dalam Perspektif Psikologi Agama", *Psympatic, Jurnal Ilmiah Psikologi Juni, Vol 1, No. 1, Hal 11-21*.
- Srigati, Dewi. 2012. *Membentuk Karakter Siswa di Masa Pandemi Covid-19*.
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Charisma Putra Utama.
- Sulastrri. 2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Kimia*. Banda Aceh: Syiah Kuala Lumpur University.
- Suryana, Endang. 2015. *Administrasi Pendidikan Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sutyono. 2014 "Kraetivitas, Pemacu dan Penghambatnya Dalam Kehidupan Manusia", *AL-MISBAH. Volume 02 No. 02 Juli*
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syarbini, Amirullah. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga (Revitiasi Peran Keluarga Dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Tabi'in, A. 2017. "Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Sosial", *Journal of Social Science Teaching. Ijtimaiya: Journal Of Social Science Teaching 1.1*.
- [Tim Sanggar Pendidikan Grasindo. 2010. Membiasakan Perilaku Yang Terpuji Sebuah Pengantar Untuk Pendidikan Karakter. Jakarta: PT. Gramedia Widiasaran.](#)
- Tonny Nasdian, Ferdian. 2015. *Sosiologi Umum*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Tri Susanti, "Karakter Religius Ujung Tombak Pendidikan Karakter", 28 Maret 2019.
- Uliastri Simartama, Mai. dkk. 2019. "Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Literasi di SMA Wisuda Pontianak", *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol.3 No. 1 Juni*.
- Wahyuningsih, Sri. 2019. *Film & Dakwah: Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwah Dala Jiwa Melalui Analisis Semietik*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.

Warih Handayani, Nita & Sumaryati. 2014. “Upaya Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Kerja Keras Anak Usia Remaja di Dusun Tegalyoso Banyuraden Gamping Slemas Yogyakarta”. *Jurnal Citizanship*, Vol. 4 No. 1, Juli.

Wicaksono, Andi. dkk. 2018. *Tentang Sastra (Orkestrasi Teori dan Pembelajaran)*. Yogyakarta: Penerbit Garudhawaca.

[Winarno. 2015. Pemikiran Aristoteles Tentang Kewarganegaraan dan Konstitusi, HUMANIKA Vol. 21 No.1.](#)

Yuiliana, Y. dkk. 2018. “Perwatakan Tokoh Dalam Novel Genduk Karyasundari Mardjuki”, *Jurna Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 7.3.

[Zaidi Salim, Nur. dkk. 2018. “Studi Komparasi Konsep Pendidikan Karater Anak Menurut Al-Ghazai dan Thomas Lickona. Jurnal Ilmiah Studi Islam. Volume 18 No. 2 Desember.](#)

Zainal Abidin, *Pentingnya Budaya Damai dalam Kehidupan Sehari-hari*, 30 Desember 2019, <https://radarsulteng.id/pentingnya-budaya-damai-dalam-kehidupan-sehari-hari/>

Zaini, Hasan. 2013. “Perspektif Al-Qur’an Tentang Pendidikan Karakter (Pendekatan Tafsir Maudhu’i)”, *Ta’dib Volume 16 No. 1 Juni*.

Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Zulkarnain. 2016. “Pendidikan Karakter Dalam Al-Qur’an Surat Al-Hujurat”, *NUANSA Vol IX No 2 Desember*

IAIN PURWOKERTO